

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prambanan, sebagai penyedia layanan kesehatan atau rumah sakit tipe C di daerah Sleman. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di RSUD Prambanan.

Penelitian ini menggunakan empat variabel yakni kompensasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja. Dari ke-empat variabel tersebut masing-masing memiliki indikator yang dapat pula disebut dengan objek penelitian, yakni gaji, tunjangan dan/atau jasa medis, fasilitas lain yang didapatkan berkaitan dengan kompensasi, fasilitas kerja yang berkaitan dengan lingkungan kerja, hubungan antar pegawai dan pimpinan, hubungan dengan rekan kerja, kepuasan terhadap pekerjaan, kepuasan terhadap imbalan, kepuasan terhadap supervisi atasan, kepuasan terhadap rekan kerja, kesempatan promosi, efektifitas dan efisiensi pegawai, tanggung jawab pegawai, disiplin pegawai dan inisiatif pegawai.

## 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner diberikan untuk memperoleh data mengenai kepuasan kerja, kompensasi dan kinerja pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden. Data sekunder diperoleh dari arsip yang ada pada RSUD Prambanan. Data ini hanya bersifat pendukung apabila dibutuhkan, misalnya data tentang jumlah pegawai, usia, status kepegawaian, masa kerja dan gaji pegawai.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di RSUD Prambanan yang berjumlah 300 orang yang terbagi dalam beberapa profesi antara lain dokter, perawat, bidan, apoteker, pranata labotarorium, radiografer, perekam medis, nutrisisionis, psikolog, fisioterapis, teknisi, sanitarian, pengemudi, juru cuci, juru masak, bagian administrasi rumah sakit dan bagian manajemen rumah sakit.

Dalam penghitungan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sample minimal yang dibutuhkan:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Penyimpangan terhadap populasi/derajat ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{300}{1+300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300(0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1+3,00}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

#### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode probability *sampling* yaitu *simple random sampling* karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data primer bisa dilakukan dengan teknik – teknik sebagai berikut:

a. Studi Lapangan (Field Reseach)

Observasi, yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian, hasil dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Penyebaran angket (kuesioner)

Penyebaran angket disebarkan kepada para pegawai. Jawaban atas pernyataan tersebut diharapkan dapat diketahui reaksi dan pendapat langsung dari mereka sehingga dapat memudahkan peneliti dalam upaya mengkaji apa yang menjadi topik dari penelitian.

## **B. Variabel Penelitian**

### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan karakteristik subjek yang diteliti dan mengalami perubahan dari satu subjek ke subjek yang lain. Dalam penelitian dengan menggunakan metode SEM (Structural Equation Modelling) dikenal dengan lima macam variabel yaitu variabel eksogen, variabel endogen, variabel laten, variabel manifes dan variabel error.

a. Variabel Eksogen (X)

1) Variabel Eksogen Kompensasi (X1)

2) Variabel Eksogen Lingkungan Kerja (X2)

- b. Variabel Intervening (Y1)
  - 1) Variabel Intervening Kepuasan Kerja (Y1)
- c. Variabel Endogen (Y2)
  - 1) Variabel Endogen Kinerja (Y2)
- d. Variabel Laten dan Manifest

**Tabel 3. 1 Variabel Laten dan Manifest**

<b>Variabel Laten (simbol elips)</b>	<b>Variabel Manifes (simbol kotak)</b>
Kompensasi	Gaji (Kom 1)
	Tunjangan / Jasa Medis (Kom 2)
	Fasilitas Lain (Kom 3)
Lingkungan Kerja	Fasilitas Kerja (Ling 1)
	Hubungan Antara Pegawai dan Pimpinan (Ling 2)
	Hubungan Dengan Rekan Kerja (Ling 3)
Kepuasan Kerja	Kepuasan Terhadap Pekerjaan (Puas 1)
	Kepuasan Terhadap Imbalan (Puas 2)
	Kepuasan Terhadap Supervisi Atasan (Puas 3)
	Kepuasan Terhadap Rekan Kerja (Puas 4)
	Kesempatan Promosi (Puas 5)
Kinerja	Efektivitas dan Efisiensi (Kin 1)
	Tanggung Jawab (Kin 2)
	Disiplin (Kin 3)
	Inisiatif (Kin 4)

Dalam penelitian ini peneliti memilih konstruk formatif untuk mengukur variabel laten terhadap variabel manifest. Dalam penggunaan SEM dikenal juga istilah variabel error. Terdapat dua macam error yang ada pada model SEM, yakni error pada sebuah *measurement model* dan pada sebuah *structural model*. Variabel

error ini muncul karena sebuah kesalahan yang tidak dapat diobservasi secara langsung.

## 2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel, Dimensi dan Indikator**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	
<b>Kompensasi (Nawawi, 2011)</b>	Segala bentuk pembayaran ataupun penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas jasa dan kontribusi yang dikerjakan	Gaji	1. Sesuai dengan beban kerja dan keterampilan	
			2. Dapat memenuhi kebutuhan hidup dasar	
			3. Tepat waktu	
<b>Kompensasi (Nawawi, 2011)</b>	Segala bentuk pembayaran ataupun penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas jasa dan kontribusi yang dikerjakan	Tunjangan / Jasa Medis	4. Sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	
			5. Adil	
			6. Obyektif berdasarkan pencapaian	
			7. Sesuai dengan peranan dan posisi pekerjaan	
			8. Sesuai dengan besar resiko pekerjaan	
			9. Tepat waktu	
			10. Tunjangan hari raya memadai	
			Fasilitas Lain	11. Sarana dan prasarana kerja, tempat ibadah, tempat parkir dan kantin
				12. Jaminan kesehatan, jaminan hari tua dan jaminan sosial lainnya
				13. Pelatihan
		14. Penghargaan atas prestasi kerja		
		15. Pengakuan dari atasan		

dilanjut . . .

lanjutan . . .

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Lingkungan Kerja (Nitisemito, 2002)</b>	Segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.	Fasilitas Kerja	1. Sistem sirkulasi udara
			2. Suhu ruangan
			3. Pencahayaan
			4. Ruang istirahat
			5. Penataan ruangan
			6. Kebersihan lingkungan
			7. Akses terhadap internet
			8. Tingkat keamanan
			9. Warna ruangan
		Hubungan Pegawai dan Pimpinan	10. Sikap
			11. Komunikasi efektif
			12. Reward dan dukungan
		Hubungan Dengan Rekan Kerja	13. Hubungan sosialisasi dan komunikasi
			14. Penyelesaian masalah
			15. Kerjasama
<b>Kepuasan Kerja (Robbins dan Judge, 2009)</b>	Rasa menyenangkan ataupun tidak menyenangkan yang diperoleh oleh karyawan dalam suatu pekerjaan.	Kepuasan Terhadap Pekerjaan	1. Puas dengan beban kerja
			2. Sesuai dengan latar belakang pendidikan
			3. Puas dengan fasilitas
			4. Bangga terhadap pekerjaan
		Kepuasan Terhadap Imbalan	5. Gaji pokok
			6. Tunjangan-tunjangan
			7. Insentif dan/atau jasa medis
			8. Gaji keseluruhan sesuai dengan standar gaji
		Kepuasan Terhadap Supervisi Atasan	9. Fungsi supervisi
			10. Komunikasi
			11. Meluangkan waktu
			12. Penyampaian ide-ide
		Kepuasan Terhadap Rekan Kerja	13. Hubungan kerja
			14. Kerjasama
			15. Dukungan
			16. Suasana kekeluargaan

dilanjut . . .

lanjutan . .

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
<b>Kepuasan Kerja (Robbins dan Judge, 2009)</b>	Rasa menyenangkan ataupun tidak menyenangkan yang diperoleh oleh karyawan dalam suatu pekerjaan.	Kesempatan Promosi	17. Adil dan obyektif
			18. Frekuensi waktu tepat
			19. Promosi sebanding lurus dengan prestasi
			20. Proses terbuka
<b>Kinerja (Chester I. Barnard, 2008)</b>	Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	Efektivitas dan Efisiensi	1. Kesalahan kerja
			2. Tepat waktu
			3. Keseriusan
			4. Perhatian pada aspek detail, akurasi dan ketelitian
			5. Konsisten
			6. Bekerja secara efektif dan efisien
		Tanggung Jawab	7. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan
			8. Mampu menyelesaikan pekerjaan
			9. Mampu berkonsentrasi terhadap pekerjaan
			10. Pelaporan kesalahan
			11. Paham konsekuensi tugas
<b>Kinerja (Chester I. Barnard, 2008)</b>	Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	Disiplin	12. Hadir tepat waktu
			13. Patuh pada tata tertib
			14. Menaati perintah atasan
			15. Mengikuti dan melaksanakan instruksi
		Inisiatif	16. Mampu mengajukan gagasan atau ide kreatif
			17. Memiliki inisiatif untuk penyelesaian pekerjaan
			18. Memiliki inisiatif mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah
			19. Melakukan pekerjaan tanpa harus diperintah
			20. Memperbaiki kesalahan tanpa harus diperintah

## **C. Pengolahan Data**

Adapun tahapan dalam pengolahan data penelitian ini dijelaskan di bawah ini.

### **1. Editing**

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban kuesioner oleh responden sehingga diperoleh data yang benar benar terisi lengkap dan terbaca dengan baik. Editing langsung dilakukan setelah pengambilan sampel selesai dilakukan peneliti.

### **2. Coding**

Coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan kode tertentu. Data yang diberikan coding merupakan data mengenai karakteristik sosio-demografis responden mencakup jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, status kepegawaian dan masa kerja.

### **3. Scoring**

Scoring merupakan tahap untuk memberikan skor pada setiap jawaban responden. Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara responden akan diberikan skor sesuai dengan variabel yang ditanyakan.

#### **4. Entry data**

Data yang telah melalui proses editing, coding dan scoring akan dimasukkan ke dalam program komputer untuk memudahkan peneliti menganalisa data tersebut.

#### **5. Cleaning data**

Data yang telah di entry kemudian dicetak kembali untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan dalam pengkodean maupun membaca kode dan data siap untuk dianalisis.

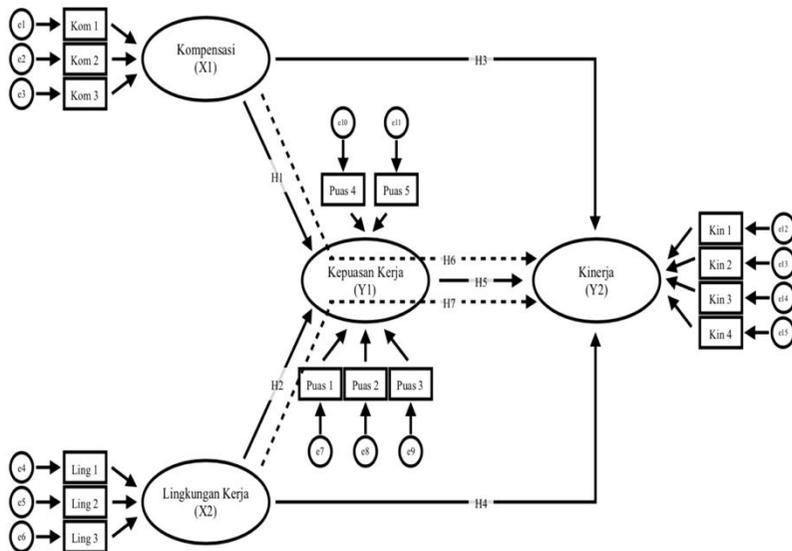
### **D. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu analisa data yang menggambarkan hubungan struktural yang diekspresikan oleh seperangkat persamaan. Persamaan ini menggambarkan hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen. SEM merupakan kombinasi dari dua teknik multivariabel yaitu analisis faktor dan analisis regresi berganda. Analisa data ini membutuhkan perangkat statistik yang didasarkan atas regresi biasa dan analisis varian, dimana SEM memberikan informasi tentang hubungan kausal simultan diantara variabel-variabelnya, serta memberikan informasi tentang muatan faktor dan kesalahan-kesalahan pengukuran.

Kelebihan SEM adalah dapat menganalisa multivariat secara bersamaan. Sedangkan tujuan penggunaan multivariat adalah untuk memperluas kemampuan dalam menjelaskan penelitian dan efisiensi statistik. Pelaksanaan perhitungan dilakukan dengan menggunakan program AMOS. Sebelum model atau hasil analisis digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kecocokan antara model dengan data yang ada (*goodness of fit*). Setelah itu melakukan uji kesesuaian dan *cut off value*-nya yang digunakan untuk menguji apakah sebuah model diterima atau ditolak.

### E. Konstruksi Diagram Jalur

Konstruksi diagram jalur hubungan antar variabel didasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian.



**Gambar 3. 1 Konstruksi Diagram Jalur**

## F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah konsep pengukuran untuk mengetahui tingkat keabsahan dan kesahihan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas berguna untuk menguji apakah item-item pertanyaan di dalam kuesioner sudah masuk akal dan benar. Suatu pengukuran dikatakan valid apabila dapat mengukur tujuan dengan benar. Alat ukur yang tidak valid akan memberikan hasil ukur yang tidak sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2010). Pengukuran validitas faktor dalam pada penelitian menggunakan analisis konfirmatori atau *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Analisis konfirmatori atau *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menguji suatu konstruk teoritis (Ghozali, 2014). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan analisis konfirmatori. *Confirmatory factor analysis* merupakan validitas dengan masing-masing indikator dilihat dari berapa besar *loading factor*, dalam banyak riset indikator yang dianggap valid jika besar *loading factor*  $\geq 0,70$ , akan tetapi dalam riset-riset yang belum mapan *loading factor*  $\geq 0,50-0,60$  masih dapat ditolerir, penulis mengambil batas bawah *loading factor* dengan  $\geq 0,50$  masih dapat diterima, dan apabila terdapat indikator atau butir pertanyaan yang tidak valid maka sebaiknya dilakukan

pembuangan dan di run kembali sehingga mendapatkan hasil yang valid (Ghozali, 2014)

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur per variabelnya atau untuk menentukan apakah instrumen bisa mengukur sesuatu secara koefisien dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen yang ada pada penelitian ini yaitu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila masing-masing dari pertanyaan dijawab oleh responden dengan jawaban yang stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Construct Reliability* dengan rumus :

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{Standard Loading})^2}{(\sum \text{Standard Loading})^2 - \sum \epsilon}$$

Dengan *Cut off Value* untuk *Construct Reliability* minimal 0,7.

## **G. Evaluasi *Goodness of Fit***

Menurut Imam Ghazali (2011) untuk memvalidasi model secara keseluruhan, maka digunakan *goodness of fit* (GoF). Evaluasi atas kriteria *goodness of fit* merupakan evaluasi atas uji kelayakan suatu model dengan beberapa kriteria kesesuaian indeks dan cut off valuenya, guna menyatakan apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak.

### 1. Uji $\chi^2$ Chi - Square

Uji  $\chi^2$  adalah uji yang bertujuan untuk memastikan bahwa model yang dianalisis cocok atau didukung oleh data. Pengujian

dilakukan dengan statistik chi square ( $\chi^2$ ). Agar kondisi tersebut terpenuhi maka nilai statistik chi square ( $\chi^2$ ) harus tidak signifikan ( $p > \alpha$ ). Jika digunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ; maka  $p > 0,05$ .

2. *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

*Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* adalah statistik yang digunakan untuk mengkompensasikan statistik *chi square* ( $\chi^2$ ) pada sampel yang berukuran besar. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya model berdasarkan statistik RMSEA adalah, jika statistik RMSEA  $< 0,08$  maka model diterima.

3. *Goodness of Fit Index (GFI)*

*Goodness of Fit Index (GFI)* adalah indeks kesesuaian dengan nilai yang baik berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1,0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah *better fit*.

4. *Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)*

*Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)* adalah indeks yang sesuai dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai  $> 0,90$ .

5. *Minimum sample Discrepancy Function (CMIN/DF)*

Indikator atau statistik ini juga merupakan alat untuk mengetahui kecocokan model. Nilai CMIN/DF model yang baik adalah  $\leq 2,0$ .

6. *Tucker Lewis Index (TLI)*

TLI adalah suatu indeks alternative pengukur kecocokan model, yang membandingkan sebuah model yang diuji dengan model dasar. Untuk model yang baik dengan nilai  $TLI > 0,95$ .

7. *Normed Fit Index (NFI)*

NFI merupakan ukuran perbandingan antara model dan null model. Nilai rekomendasi adalah  $> 0,90$ .

8. *Comparative Fit Index (CFI)*

CFI adalah suatu indek alternative pengukur kecocokan model yang nilainya berkisar 0-1. Nilai CFI yang semakin mendekati 1 menunjukkan model semakin baik. Untuk model yang baik yaitu nilai  $CFI > 0,95$ .

**Tabel 3. 3 Indeks Pengujian Kelayakan Model**

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-off Value</i>
$\chi^2$ ( <i>Chi-Square</i> )	Diharapkan kecil
Probability	$\geq 0,05$
CMIND/DF	$\leq 2$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,95$
NFI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$
RMSEA	$\leq 0,08$

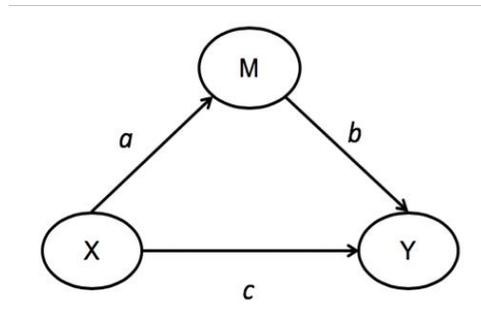
Sumber: Ghozali, 2014

## H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling Bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05, nilai nilai t-tabelnya adalah 1,96. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (Ghozali dan Latan, 2015)

Untuk variabel intervening, dilakukan pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) atau yang bisa juga disebut dengan mediasi. Pengaruh langsung (*direct effect*) adalah pengaruh yang dapat dilihat dari koefisien jalur dari satu variabel ke variabel lainnya. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) merupakan urutan jalur melalui satu atau lebih variabel perantara.

Mediasi terjadi bila sebuah variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Perubahan pada variabel bebas menyebabkan perubahan pada variabel intervening dan akhirnya menyebabkan perubahan pada variabel terikat. (Zhao dkk, 2010).



**Gambar 3. 2 Model Mediasi Sederhana Zhao**

Gambar di atas merupakan model mediator sederhana. Analisis pengaruh mediasi menggunakan nilai – nilai berikut:

1.  $c$  adalah efek langsung (*direct effect*)
2. Perkalian antara  $axb$  sama dengan efek tidak langsung (*indirect effect*)
3.  $c + (axb)$  sama dengan pengaruh total (*total effect*)

Menurut Zhao dkk (2010) efek mediasi terbagi menjadi lima kelompok, yaitu:

1. *Complementary (partial mediation)* bila  $axb$  signifikan,  $c$  signifikan, dan  $axbxc$  signifikan
2. *Competitive (partial mediation)* bila  $axb$  signifikan,  $c$  signifikan, namun  $axbxc$  tidak signifikan
3. *Indirect-only (full mediation)* bila  $axb$  signifikan, namun  $c$  tidak signifikan
4. *Direct-only (no mediation)* bila  $axb$  tidak signifikan, namun  $c$  signifikan

5. *No effect (no mediation)* bila  $axb$  tidak signifikan dan  $c$  tidak signifikan

## **I. Etika Penelitian**

Etika pada penelitian ini meliputi:

1. Penelitian akan dilakukan setelah meminta persetujuan serta perijinan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Sleman dan rumah sakit yang diteliti.
2. Kebebasan (*Autonomy*)  
Kebebasan diberikan kepada responden penelitian untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian.
3. Tanpa nama (*Anonymity*)  
Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden.
4. Kerahasiaan (*Confidential*)  
Peneliti akan menjamin kerahasiaan tentang informasi yang diperoleh dalam peneliti